



## PENINGKATAN HOPE PADA MAHASISWA PATTANI THAILAND DI PEKANBARU MELALUI PSIKOEDUKASI

Intan Jamilah Ulfa<sup>1</sup>, Juliarni Siregar<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, Riau, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Islam Riau, Riau, Indonesia

### Article Information

#### Article history:

Received Mei 10, 2024

Approved Mei 24, 2024

#### Keywords:

Hope, Psikoedukasi, Intervensi

#### ABSTRACT

*This study aims to increase the level of academic hope among Patani, Thailand students studying in Pekanbaru, Indonesia. According to Snyder, hope is one of the key factors influencing academic success. Recent data shows that the dropout rate in Pekanbaru is 10%, caused by various factors such as difficulties in cultural adaptation, language barriers, financial problems, and academic pressure. This research uses a quantitative approach involving 52 Patani students at the Islamic University of Riau. The interventions implemented include psychoeducation training, mentoring programs, and psychosocial support. Academic hope was measured using Snyder's Adult State Hope through pretest and posttest. The pretest results showed that 11% of students had low hope, 78% had moderate hope, and 11% had high hope. After the intervention, posttest results showed a decrease to 6% in low hope, 33% in moderate hope, and an increase to 61% in high hope. The increase in academic hope is expected to significantly reduce the dropout rate.*

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat harapan akademik (academic hope) di kalangan mahasiswa Patani, Thailand yang sedang belajar di Pekanbaru, Indonesia. Menurut Snyder, harapan merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan akademik. Data terbaru menunjukkan bahwa tingkat putus kuliah di Pekanbaru mencapai 10%, disebabkan oleh berbagai faktor seperti kesulitan adaptasi budaya, kendala bahasa, masalah keuangan, dan tekanan akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang melibatkan 52 mahasiswa Patani di Universitas Islam Riau. Intervensi yang dilakukan meliputi pelatihan psikoedukasi, program mentoring, dan dukungan psikososial. Pengukuran harapan akademik dilakukan menggunakan Adult State Hope dari Snyder melalui pretest dan posttest. Hasil pretest menunjukkan bahwa 11% mahasiswa memiliki tingkat harapan rendah, 78% tingkat harapan sedang, dan 11% tingkat harapan tinggi. Setelah intervensi, hasil

posttest menunjukkan penurunan menjadi 6% untuk tingkat harapan rendah, 33% untuk tingkat harapan sedang, dan peningkatan menjadi 61% untuk tingkat harapan tinggi. Peningkatan harapan akademik diharapkan dapat menunjukkan penurunan signifikan dalam angka putus kuliah.

---

© 2024 EJOIN

---

\*Corresponding author email: [jamilahintan27@mail.com](mailto:jamilahintan27@mail.com)

---

## PENDAHULUAN

Universitas Islam Riau merupakan salah satu universitas terbesar dan tertua di provinsi Riau, dengan jumlah mahasiswa mencapai 27 ribu berdasarkan data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Pemristekdikti 2019. Mahasiswa yang datang berkuliah di Universitas Islam Riau berasal dari berbagai daerah, termasuk dari berbagai kabupaten di Riau, luar Riau, bahkan dari luar negeri. Salah satu kelompok mahasiswa internasional ini adalah mahasiswa dari Thailand Selatan, tepatnya dari provinsi Patani.

Berdasarkan data terakhir pada November 2019, tercatat ada 52 mahasiswa dari Patani, Thailand Selatan yang berkuliah di Universitas Islam Riau. Banyak pertanyaan mengapa mereka memilih Universitas Islam Riau dibandingkan universitas di negara mereka sendiri. Jawabannya terkait dengan identitas mereka sebagai orang Melayu Patani, yang dahulunya merupakan kerajaan Melayu di Patani, yang sekarang menjadi bagian dari Thailand. Konflik di Patani, diskriminasi, penindasan, dan tekanan yang memuncak pada tahun 2004 dalam peristiwa Takbai, di mana ratusan orang Patani meninggal dunia, telah menyebabkan masyarakat Patani tidak memiliki respek terhadap pemerintah Thailand.

Diskriminasi yang dialami masyarakat Patani, Thailand Selatan, mendorong mereka untuk mencari pendidikan tinggi di luar negeri, selain di Malaysia, banyak yang memilih Indonesia, salah satunya Universitas Islam Riau. Mahasiswa Patani di Universitas Islam Riau tersebar di berbagai fakultas dan mereka membentuk organisasi Persatuan Mahasiswa Muslim Patani (Thailand Selatan) di Indonesia, disingkat PMMPI. Organisasi ini membantu anggota dalam berbagai aspek perkuliahan, baik dari segi ekonomi maupun informasi seperti proses perkuliahan, pengurusan administrasi, hingga pengurusan visa (Jusuf, 2017).

Namun, mahasiswa Patani di Universitas Islam Riau menghadapi berbagai kendala, termasuk bahasa, budaya, dan sistem akademik yang berbeda, yang memerlukan usaha lebih untuk dapat menyesuaikan diri. Banyak dari mereka tidak memiliki kendaraan pribadi, sehingga kesulitan untuk berpergian atau menyelesaikan keperluan perkuliahan. Selain itu, kendala akademis seperti kesulitan mencapai standar perkuliahan, kurangnya rekan dalam menunjang perkuliahan, dan sulit berinteraksi dengan dosen menyebabkan beberapa dari mereka mundur dari perkuliahan atau memiliki indeks prestasi yang sangat rendah.

Menghadapi kendala-kendala ini, penting untuk meninjau apakah ada masalah dalam harapan (hope) dan optimisme mahasiswa Patani tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan program psikoedukasi kepada mahasiswa Patani Thailand Selatan untuk mengetahui gambaran harapan dan optimisme mereka dalam mencapai tujuan akademis. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan metode yang dapat meningkatkan harapan dan optimisme mereka dalam menyelesaikan proses akademis di Universitas Islam Riau.

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan program psikoedukasi yang memberikan materi tentang meningkatkan hope dikemas dalam acara pelatihan sederhana bertema “*Making Hope Happens*, Mahasiswa Patani Tangguh, Prestasi Yes” dengan beberapa tahapan.

### a. Persiapan

Melakukan observasi dan wawancara kediaman mahasiswa Patani Thailand di Gg. Amaliyah Jl. Karya 1 Marpoyan Damai, Pekanbaru. Tahap persiapan ini berguna untuk mengetahui informasi, kondisi dan permasalahan yang ada pada mahasiswa Patani pada umumnya karena, untuk melakukan suatu program, sebaiknya kami mengetahui terlebih dahulu dinamika secara umum yang dialami mahasiswa Patani Thailand.

### b. Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan selama dua hari di halaman kediaman asrama mahasiswa Patani Thailand. Materi “*Making Hope Happen*” diadaptasi dari buku Shane Lopez yang di review oleh Brian Johnson. Rangkaian materi dan kegiatan meliputi *Goal Thinking*, *pathway thinking* dan *agency thinking* yang dipandu oleh tim psikologi Universitas Islam Riau. Pretest dan posttest diberikan berupa kuesioner dari skala *Adult State Hope* dari Snyder yang telah diadaptasi oleh Lembaga Pusat Bahasa Riau..

### c. Evaluasi

Pengukuran harapan (hope) mahasiswa Patani dilakukan menggunakan kuesioner *Adult State Hope* dari Snyder. Setelah kegiatan psikoedukasi selesai, mahasiswa diminta untuk menyampaikan kesan dan pesan terkait perubahan yang mereka rasakan setelah mendapatkan psikoedukasi tentang harapan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program psikoedukasi dan memahami dampaknya terhadap tingkat harapan dan optimisme mahasiswa dalam menyelesaikan proses akademis di Universitas Islam Riau.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Kegiatan psikoedukasi dilaksanakan selama dua hari di halaman kediaman asrama mahasiswa Patani Thailand di Universitas Islam Riau. Materi "Making Hope Happen" yang digunakan dalam kegiatan ini diadaptasi dari buku karya Shane Lopez yang telah diulas oleh Brian Johnson. Rangkaian materi dan kegiatan mencakup tiga komponen utama: Goal Thinking, Pathway Thinking, dan Agency Thinking, yang semuanya dipandu oleh tim psikologi dari Universitas Islam Riau.

Pada hari pertama, sesi dimulai dengan pengenalan konsep Goal Thinking, di mana mahasiswa diajak untuk menetapkan tujuan akademik yang jelas dan terukur. Sesi ini diikuti dengan diskusi dan latihan untuk membantu mahasiswa memahami pentingnya memiliki tujuan yang spesifik dan realistis.

Hari kedua difokuskan pada Pathway Thinking dan Agency Thinking. Dalam sesi Pathway Thinking, mahasiswa dilatih untuk mengidentifikasi berbagai cara atau jalur yang dapat mereka tempuh untuk mencapai tujuan mereka. Ini termasuk mengenali sumber daya yang tersedia dan bagaimana mengatasi hambatan yang mungkin muncul. Selanjutnya, sesi Agency Thinking membantu mahasiswa meningkatkan keyakinan diri mereka dalam mengambil tindakan untuk mencapai tujuan tersebut, dengan menekankan pada pentingnya inisiatif dan ketekunan.

Selama kegiatan, pretest dan posttest diberikan menggunakan kuesioner dari skala *Adult State Hope* dari Snyder. Pretest dilakukan sebelum dimulainya sesi pertama untuk mengukur tingkat harapan awal mahasiswa. Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, posttest dilakukan untuk mengevaluasi perubahan tingkat harapan mahasiswa setelah mengikuti

psikoedukasi. Mahasiswa juga diberi kesempatan untuk menyampaikan kesan dan pesan terkait perubahan yang mereka rasakan setelah kegiatan. Hasil pretest dan posttest, serta feedback dari mahasiswa, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang efektivitas program dalam meningkatkan harapan akademik mereka.

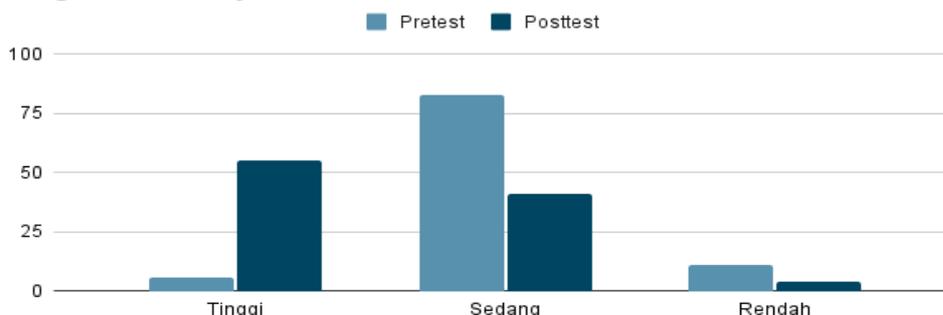
Tabel 1. Skor Total *Pretest* dan *Posttest Hope* Mahasiswa Pattani, Thailand

	Pretest		Posttest	
	Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
Tingkat Hope				
-Rendah	6	11.53	3	5.7
-Sedang	40	76.9	17	32.7
-Tinggi	6	11.53	32	61.5

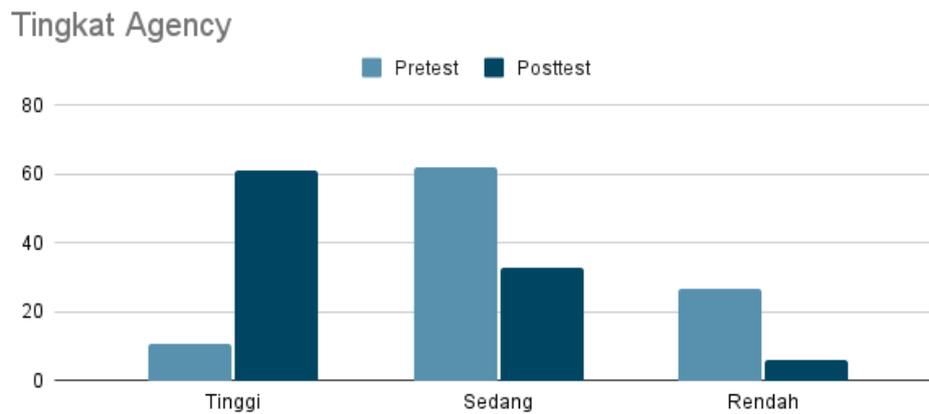
Sumber: data primer

Tabel ini mengindikasikan adanya peningkatan signifikan dalam tingkat harapan mahasiswa setelah mengikuti program psikoedukasi. Terlihat bahwa jumlah mahasiswa dengan tingkat harapan tinggi meningkat secara signifikan dari 11.53% pada pretest menjadi 61.5% pada posttest. Sebaliknya, jumlah mahasiswa dengan tingkat harapan sedang menurun dari 76.9% menjadi 32.7%, dan mereka yang memiliki harapan rendah menurun dari 11.53% menjadi 5.7%. Hasil ini menunjukkan bahwa program psikoedukasi yang diberikan efektif dalam meningkatkan tingkat harapan mahasiswa, dengan lebih banyak mahasiswa yang merasa lebih optimis dan termotivasi dalam mencapai tujuan akademis mereka setelah mengikuti intervensi ini. Penurunan jumlah mahasiswa dengan harapan rendah dan sedang serta peningkatan yang signifikan dalam harapan tinggi menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap *hope* dan optimisme akademik mahasiswa Patani di Universitas Islam Riau.

Tingkat Pathway



Gambar 1. Perbandingan tingkat *pathway* atau kemampuan jalur yang dapat mereka tempuh untuk mencapai tujuan mereka sebelum dan sesudah psikoedukasi.



**Gambar 2.** Perbandingan tingkat *agency* atau keyakinan diri mereka dalam mengambil tindakan untuk mencapai tujuan.

Gambar 1. Memaparkan perbandingan tingkat *pathway* atau kemampuan jalur yang dapat mereka tempuh untuk mencapai tujuan mereka sebelum dan sesudah psikoedukasi. *Pathway* dengan kategori rendah meningkat, kategori rendah dan sedang berkurang begitu juga pada tingkat *Agency* atau keyakinan diri mereka dalam mengambil tindakan untuk mencapai tujuan.

## PEMBAHASAN

Sebelum kegiatan intervensi, mayoritas mahasiswa berada pada tingkat harapan sedang, menunjukkan bahwa mereka memiliki keyakinan moderat terhadap kemampuan mereka untuk mencapai tujuan akademik. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti bahwa tingkat harapan sedang mencerminkan adanya kepercayaan yang seimbang antara optimisme dan realisme. Sebuah studi oleh Chang et al. (2016) menemukan bahwa mahasiswa dengan tingkat harapan sedang cenderung memiliki persepsi yang realistis tentang kemungkinan mencapai tujuan mereka, namun juga mempertahankan keyakinan yang cukup kuat untuk tetap termotivasi dalam menghadapi tantangan.

Namun, setelah mengikuti program psikoedukasi, terjadi peningkatan yang signifikan dalam jumlah mahasiswa yang memiliki tingkat harapan tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Hou et al. (2014), yang menunjukkan bahwa intervensi psikologi positif dapat secara signifikan meningkatkan harapan dan harapan positif mahasiswa. Intervensi ini mungkin telah membantu mahasiswa untuk melampaui keraguan atau ketidakpastian yang mereka miliki sebelumnya dan memperkuat keyakinan mereka dalam kemampuan mereka untuk mencapai tujuan akademik.

Selain itu, hasil peningkatan harapan yang signifikan juga konsisten dengan temuan dalam penelitian oleh Salazar et al. (2018), yang menunjukkan bahwa program berbasis harapan dan ketangguhan dapat membantu mengurangi tingkat stres mahasiswa. Dengan meningkatnya harapan, mahasiswa cenderung merasa lebih yakin dalam menghadapi tantangan dan kesulitan yang mungkin mereka hadapi selama perkuliahan, yang pada gilirannya dapat mengurangi tingkat stres dan meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka.

Tingkat harapan yang tinggi setelah intervensi juga mencerminkan peningkatan optimisme dan keyakinan mahasiswa dalam mencapai tujuan akademik mereka. Penelitian oleh Watson et al. (2018) menemukan bahwa intervensi psikologi positif dapat mengurangi tingkat depresi, kecemasan, dan keputusasaan pada mahasiswa, sementara juga meningkatkan harapan mereka terhadap masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan harapan dan

optimisme dapat berdampak positif pada kesejahteraan mental dan motivasi akademik mahasiswa.

Selain dari segi harapan, hasil penelitian juga menunjukkan peningkatan signifikan dalam tingkat *agency* dan *pathway* mahasiswa setelah intervensi. Temuan ini mendukung penelitian oleh Proctor et al. (2011), yang menemukan bahwa intervensi berbasis kekuatan dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis mahasiswa, termasuk meningkatkan harapan, kepercayaan diri, dan motivasi mereka. Dengan demikian, hasil peningkatan *agency* dan *pathway* dalam penelitian ini menambah bukti bahwa intervensi psikoedukasi tidak hanya meningkatkan harapan, tetapi juga meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengambil inisiatif dan mengidentifikasi jalur yang diperlukan dalam mencapai tujuan akademik mereka.

Secara keseluruhan, temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa intervensi psikoedukasi efektif dalam meningkatkan harapan, *agency*, dan *pathway* mahasiswa, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada kesejahteraan psikologis dan kinerja akademik mereka. Implikasi dari penelitian ini sangat relevan dalam konteks pendidikan tinggi, di mana meningkatnya harapan dan kemampuan mahasiswa untuk mengambil inisiatif dan mengidentifikasi jalur yang diperlukan dapat membantu meningkatkan retensi mahasiswa dan kesuksesan akademik secara keseluruhan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat harapan akademik (*academic hope*) di kalangan mahasiswa Patani, Thailand yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia. Berdasarkan data awal, mayoritas mahasiswa berada pada tingkat harapan sedang, menunjukkan keyakinan moderat terhadap kemampuan mereka untuk mencapai tujuan akademik. Tingkat harapan sedang ini mencerminkan adanya kepercayaan bahwa mereka dapat mencapai tujuan mereka, meskipun dengan beberapa keraguan atau ketidakpastian.

Setelah intervensi psikoedukasi yang meliputi pelatihan psikoedukasi, program mentoring, dan dukungan psikososial, hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah mahasiswa yang memiliki tingkat harapan tinggi. Sebelum intervensi, tingkat harapan tinggi hanya ditemukan pada 11% mahasiswa, namun setelah intervensi meningkat menjadi 61.5%. Ini menunjukkan bahwa intervensi berhasil meningkatkan keyakinan dan optimisme mahasiswa dalam mencapai tujuan akademik mereka. Peningkatan harapan ini penting karena harapan yang tinggi mencerminkan keyakinan kuat dan optimisme bahwa mahasiswa percaya mereka mampu mencapai tujuan mereka, bahkan dalam menghadapi tantangan atau rintangan.

Peningkatan harapan juga tercermin dalam hasil tingkat *agency* dan *pathway*. Sebelum intervensi, hanya 11% mahasiswa yang memiliki tingkat *agency* tinggi, yang kemudian meningkat menjadi 61% setelah intervensi. Ini menunjukkan bahwa intervensi berhasil meningkatkan keyakinan mahasiswa dalam kemampuan mereka untuk memulai dan mempertahankan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Begitu pula dengan tingkat *pathway*, yang menunjukkan peningkatan signifikan setelah intervensi, menggambarkan bahwa mahasiswa mampu mengenali lebih baik jalur yang perlu diambil untuk mencapai tujuan mereka.

Saran yang dapat kami berikan ialah melakukan penelitian dengan memberikan variasi intervensi dari aspek lain untuk meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa asing yang melakukan study di negara kita, Indonesia.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa Pattani Thailand atas partisipasi dalam penelitian ini. Terima kasih atas kerjasama dan dedikasi Anda. Kami juga berterima kasih kepada pihak Universitas Islam Riau atas izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada tim Psikologi Positif Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau atas kontribusi dan dukungan yang diberikan. Kontribusi Anda sangat berarti bagi kelancaran dan keberhasilan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chang, K. L., Yen, W. J., Lin, C. J., & Chen, M. H. (2016). *The Effects of Hope Intervention on the Hope and Coping Ability of College Students*. *Journal of Nursing Research*, 24(1), 34–43.  
<https://pddikti.kemdikbud.go.id/asset/data/publikasi/Statistik%20Pendidikan%20Tinggi%20Indonesia%202019.pdf>
- Hou, W. L., Ko, N. Y., Liu, H. Y., Yeh, Y. C., Yang, C. H., & Kuo, F. C. (2014). *Effects of a Positive Psychology Intervention on Hope and Positive Expectations among College Students with Depressive Symptoms*. *Journal of Positive Psychology*, 9(6), 523–534.
- Proctor, C., Maltby, J., & Linley, P. A. (2011). *Impact of a Strengths-Based Intervention on the Psychological Well-Being of College Students*. *Journal of Positive Psychology*, 6(5), 377–388.
- Salazar, M. E., Garza, Y. E., Rodriguez, Y. F., & Wampler, K. S. (2018). *The Effect of a Hope- and Resilience-Based Program on Stress Levels in Female Undergraduate Students*. *Journal of College Counseling*, 21(2), 134–147.
- Snyder, C. R. & J, Lopes Shane. 2006 *Positive Psychology, the scientific and practical explorations of human strengths*. London. Sage Puvlication.
- Snyder, C. R. 2000. *Handbook of hope : theory, measures & applications*. New York.: Igded Maternad.
- Somchai, S., & Phattharathananunth, P. (2015). *Educational Attainment and Challenges Among Patani Students in Southern Thailand*. *Asian Education Studies*, 3(1), 72-81.
- Jusuf, M., & Ramli, A. (2017). *The Impact of Language Barriers on Academic Achievement of Thai Students in Indonesian Universities*. *Journal of Applied Linguistics and Language Research*, 4(8), 56-65.
- Watson, M. F., White, C. A., & Morris, R. J. (2018). *The Impact of a Positive Psychology Intervention on Depression, Anxiety, and Hopelessness in University Students*. *Journal of Positive Psychology*, 13(5), 485–495.